

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL
DI PUSKESMAS MERDEKA KECAMATAN
BUKIT KECIL PALEMBANG TAHUN 2010**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Widya Agustini Iskandar

04081001052

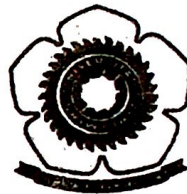
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
613. 943 207
W12
P
2012.

**PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL
DI PUSKESMAS MERDEKA KECAMATAN
BUKIT KECIL PALEMBANG TAHUN 2010**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Widya Agustini Iskandar
04081001052

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI ORAL DI PUSKESMAS MERDEKA KECAMATAN BUKIT KECIL PALEMBANG TAHUN 2010

Oleh:

WIDYA AGUSTINI ISKANDAR
04031001052

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Telah dituji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing

Palembang, *12 Januari 2012*.....

Pembimbing I



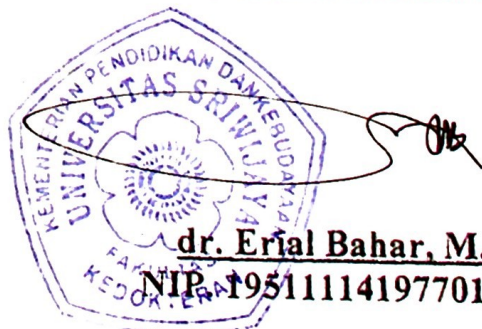
dr. E Irawan Sastradinata, SpOG(K)
NIP. 196910181996031002

Pembimbing II



dr. Theodorus, MMedSc
NIP. 196009151989031005

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 195111141977011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Januari 2012
Yang membuat pernyataan



(Widya Agustini Iskandar)
NIM 04081001052

ABSTRAK

Latar Belakang : Jumlah Penduduk Sumatera Selatan pada tahun 2010 mencapai 7,45 juta jiwa, sehingga menjadi masalah bagi Indonesia karena tidak sesuai dengan pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya menurunkan jumlah kelahiran dengan program keluarga berencana, diantaranya dengan menggunakan alat kontrasepsi Pil KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan Pil KB pada akseptor KB di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil Palembang Tahun 2010.

Metode : Penelitian potong lintang ini telah dilakukan di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit kecil Palembang dimulai pada bulan Oktober sampai November 2011. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berobat di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil Palembang tahun 2010. Sampel berjumlah 681 orang. Analisis statistik dilakukan dengan menganalisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat yang menggunakan program SPSS versi 18.

Hasil : Prevalensi penggunaan alat kontrasepsi pil (kontrasepsi oral) adalah 23.1% dan terdapat tiga variabel yang mempunyai hubungan tetapi tidak bermakna yakni usia ($p=0.987$), jumlah anak ($p=0.345$) dan keterangan pembiayaan dari asuransi ($p=0.144$). Hasil analisis multivariat diperoleh faktor dominan adalah keterangan pembiayaan dari asuransi.

Simpulan: Prevalensi penggunaan kontrasepsi oral adalah 23.1%. Faktor Usia, Jumlah Anak dan Keterangan Pembiayaan dari Asuransi memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral tetapi hubungan tersebut tidak bermakna secara statistik.

Kata kunci : Kontrasepsi Pil KB, cross sectional, faktor sosiodemografi

ABSTRACT

Background : The population of South Sumatera in 2010 was 7,45 million people, so that it was became a problem for Indonesia because it was not appropriate with economy development. One of effort to decrease the number of birth with family planning program was family planning pill contraception. The purpose of research was to know prevalens and analyze the factor that related to using of family planning pill contraception for acceptors in Merdeka Primary Health Center Bukit Kecil Palembang in 2010.

Methods : A cross sectional study has been done in Merdeka Primary Health Center since October untill November 2011. The population of this research was all reproductive age women in Merdeka Primary Health Center Bukit Kecil Palembang in 2010. This research has 681 sample. Statistic analyze has been done with univariate analysis, bivariate analysis and multivariate analysis use SPSS versi 18

Result: Prevalens rate of family planning pill contraception (oral contraception) was 23.1% and there were three variables that had assosiation but didnot significantly affect with family planning pill contraception (there was no assosiation that significant), that is age ($p=0.987$), the number of children ($p=0.345$) and health insurance ($p=0.144$). Final multiple logistic regression analysis showed that dominant factor was health insurance.

Conclusion: Prevalens rate of oral contraseptive is 23.1%. Sociodemographic factor such as age, the number of children and health insurance had assosiation but didnot significantly affect with oral contraseption.

Keywords: contraceptive pills, cross sectional, sociodemographic factor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas kesempatan yang telah diberikan-Nya, penulis bisa menyusun laporan skripsi penelitian ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada program Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih pada :

1. dr. H Irawan Sastradinata, SpOG(K) selaku pembimbing substansi
2. dr. Theodorus, MMedSC selaku pembimbing metodologi
3. dr. Sutomo Tanzil, MSc, SpFK selaku penguji
4. Dekanat yang telah memberikan fasilitas-fasilitas pendidikan yang mempermudah proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritik yang membangun agar penelitian ini bisa lebih bermanfaat bagi dunia pendidikan kedokteran dan penelitian selanjutnya yang akan penulis lakukan menjadi lebih baik hasilnya.

Palembang, 12 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Siklus Menstruasi Normal dan Hormon-Hormon yang Berperan.....	6
2.2 Tujuan Diadakannya Program KB dan Istilah dalam KB.....	10
2.3 Definisi dan Jenis-Jenis Kontrasepsi.....	11
2.4 Definisi dan Jenis-Jenis Kontrasepsi Oral.....	11
2.5 Efek Farmakologi.....	14
2.5.1 Mekanisme Kerja Kontrasepsi Oral.....	14
2.5.2 Efek Secara Umum.....	15
2.5.3 Penggunaan Klinik.....	18
2.5.4 Efek Samping.....	18
2.5.5 Kontraindikasi.....	21
2.5.6 Efek yang Menguntungkan.....	21
2.6 Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB...	22
2.7 Kerangka Teori.....	28
2.8 Kerangka Konsep.....	29
2.9 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	30
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	31



3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	32
3.4 Variabel Penelitian.....	32
3.4.1 Variabel Dependen.....	32
3.4.2 Variabel Independen.....	32
3.5 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran.....	33
3.6 Parameter Keberhasilan.....	35
3.7 Alur Penelitian.....	36
3.8 Cara Kerja.....	36
3.9 Analisis Data.....	37
3.10 Rencana Kegiatan.....	38
3.11 Anggaran.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	39
4.1.1 Jumlah Pengguna Pil KB dan Bukan Pengguna Pil KB.....	39
4.1.2 Karakteristik Responden.....	40
4.1.2.1 Sebaran Responden Menurut Jenis Kontrasepsi.....	40
4.1.2.2 Sebaran Responden Menurut Usia Ibu.....	42
4.1.2.3 Sebaran Responden Menurut Jumlah Anak.....	43
4.1.2.4 Sebaran Responden Menurut Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi.....	44
4.1.3 Prevalensi Pengguna Kontrasepsi Oral.....	45
4.1.4 Karakteristik Kelompok Akseptor dan Non-Akseptor Pil....	46
4.1.5 Hubungan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB / Kontrasepsi Oral.....	47
4.1.5.1 Usia.....	47
4.1.5.2 Jumlah Anak.....	48
4.1.5.3 Keterangan Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi...	49
4.1.6 Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil ..	50
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Jumlah Akseptor dan Prevalensi Penggunaan Pil KB.....	51
4.2.2 Hubungan Variabel Independen dengan Penggunaan Pil ..	52
4.2.2.1 Usia.....	52
4.4.4.2 Jumlah Anak.....	54
4.2.2.3 Keterangan Pembiayaan dari Asuransi.....	57
4.2.3 Faktor yang Paling Mempengaruhi Penggunaan Pil KB.....	58
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....	96

DAFTAR SINGKATAN

1. IUD : Intra Uterine Device
2. MOW : Metode Operasi Wanita
3. MOP : Metode Operasi Pria
4. Kontap : Kontrasepsi Mantap
5. KO : Kontrasepsi Oral
6. EE : Ethinyl Estradiol
7. AKDR : Alat kontrasepsi Dalam Rahim
8. KB : Keluarga Berencana
9. Jamkesmas : Jaminan Kesehatan Masyarakat
10. Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja
11. Askes : Asuransi Kesehatan
12. PNS : Pegawai Negeri Sipil
13. FSH-RH : Follicle Stimulating Hormone-Releasing Hormone
14. LH-RH : Luteinizing Hormone-Releasing Hormone
15. PIH : Prolactine Inhibiting Hormone
16. LTH : Luteotrophic Hormone
17. ASI : Air Susu Ibu
18. WUS : Wanita Usia Subur
19. MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1 Jenis Pil KB.....	13
2 Karakteristik Individu.....	34
3 Rencana Kegiatan.....	38
4 Anggaran.....	38
5 Distribusi Frekuensi Pengguna Pil dan Bukan Pengguna Pil.....	39
6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kontrasepsi.....	40
7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Ibu.....	42
8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jumlah Anak.....	43
9 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Keterangan Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi.....	44
10 Karakteristik Kelompok akseptor dan Non-Akseptor Pil KB.....	46
11 Hubungan Usia dengan Penggunaan Pil KB.....	47
12 Hubungan Jumlah Anak dengan Penggunaan Pil KB.....	48
13 Hubungan Keterangan Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi dengan Penggunaan Pil KB	49
14 Faktor yang Paling Berhubungan dengan Penggunaan Pil KB.....	50
15 Perbandingan Prevalensi Pengguna Pil KB di Daerah Lain.....	51
16 Distribusi Frekuensi Pengguna Metode Kontrasepsi MKJP, Non-MKJP dan Tidak Kontrasepsi Menurut Kategori Usia.....	52
17 Perbandingan Hasil Penelitian pada Variabel Umur.....	53
18 Distribusi Frekuensi Pengguna Metode Kontrasepsi MKJP, Non-MKJP dan Tidak Kontrasepsi Menurut Kategori Jumlah Anak..	55
19 Perbandingan Hasil Penelitian pada Variabel Jumlah Anak.....	56
20 Perbandingan Hasil Penelitian pada Variabel Keterangan Pembiayaan Asuransi.....	57
21 Perbandingan Hasil Penelitian pada Jenis Faktor yang Paling Mempengaruhi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Menstruasi Normal.....	8
2. Sistem Hormon Reproduksi.....	10
3. Grafik Distribusi Frekuensi Pengguna Pil dan Bukan Pengguna Pil..	40
4. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kontrasepsi..	41
5. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Ibu.....	42
6. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jumlah Anak.....	43
7. Grafik Distribusi Frekuensi Responden Menurut Keterangan Pembiayaan Kesehatan dari Asuransi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengambilan Data dari Fakultas Kedokteran UNSRI.....	66
2. Surat Permohonan Pengambilan Data dari KesBang.....	67
3. Surat Permohonan Pengambilan Data dari DinKes.....	68
4. Surat Keterangan Telah Mengambil Data dari Puskesmas Merdeka..	69
5. Data Responden.....	70
6. Jumlah Akseptor Pil, Non-Akseptor Pil, dan Karakteristik Responden	86
7. Hasil Analisis Univariat Akseptor Pil.....	88
8. Hasil Analisis Univariat Non-Akseptor Pil.....	89
9. Hasil Analisis Bivariat.....	90
10 Hasil Analisis Multivariat.....	94
11 Hasil Analisis Bivariat Kategori Usia dan Jumlah Anak terhadap Jenis Metode Kontrasepsi.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepadatan penduduk merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Negara Republik Indonesia. Kepadatan penduduk ini tidak diikuti dengan kualitas penduduk yang baik. Hal ini tentu menjadi beban bagi Negara. Salah satu daerah yang perlu mendapat perhatian dalam masalah kepadatan penduduknya yakni Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik, penduduk Sumatera Selatan berjumlah 7.450.394 orang.¹ Jumlah itu meningkat sekitar 550.719 orang dalam waktu 10 tahun terakhir, yakni tahun 2000 sebanyak 6.899.675 jiwa

Kota Palembang merupakan kota terpadat di Sumatera Selatan, dengan jumlah penduduk 1.438.938 orang.² Tiap kecamatan di Kota Palembang itu sendiri memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda. Kecamatan Bukit Kecil di Kota Palembang memiliki 48.748 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 4.914 jiwa/km².³

Oleh karena itu, kontrasepsi sangat dibutuhkan dalam pengendalian jumlah penduduk di Negara ini khususnya di Kota Palembang. Kontrasepsi merupakan pencegah kehamilan dengan mencegah terjadinya konsepsi. Terdapat berbagai cara kontrasepsi, antara lain, metode mekanis(contohnya diafragma vaginal dan kondom), Intra Uterine Device(IUD), hormonal (pil, suntikan, implan) dan kontrasepsi mantap (Metode Operasi Wanita atau MOW dan Metode Operasi Pria atau MOP).⁴

Kontrasepsi yang paling banyak digunakan sekarang ini adalah kontrasepsi oral, suntikan, dan kontrasepsi mantap atau (kontap) dengan operasi tubektomi. Kontrasepsi oral diperkirakan digunakan oleh lebih dari 55 juta wanita di dunia, sedangkan kontrasepsi suntikan digunakan oleh lebih dari 10 juta wanita di dunia.⁵



Tingkat pemakaian kontrasepsi di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 64.8 % dengan metode terbanyak berupa suntikan(44.1%) , pil (10.1%) sedangkan metode yang paling sedikit digunakan adalah kondom (0.5%) dan MOP(0.0%) untuk pria, serta IUD(0.9%) dan MOW (2.3%) untuk wanita.¹²

Pil ini bekerja dengan menghambat ovulasi (pembebasan sel telur oleh indung telur).⁶ Kekurangan dari kontrasepsi oral antara lain efek samping berupa gangguan perdarahan/perdarahan bercak (6 bulan pertama), hipomenore, naiknya tekanan darah, dan gangguan – gangguan vascular yang berat yaitu penyakit tromboembolik pada vena.

Telah diperlihatkan dengan jelas bahwa selama dekade terakhir ini penurunan dosis kandungan kontrasepsi oral sangat menurunkan efek-efek samping baik efek yang ringan maupun efek yang berat, sehingga memberikan metode kontrasepsi yang aman dan nyaman bagi ibu muda. Penggunaan kontrasepsi oral sekarang dihubungkan dengan banyak keuntungan yang tidak ada hubungannya dengan kontrasepsi. Keuntungan-keuntungan ini termasuk berkurangnya risiko terjadinya kista ovarium, kanker ovarium dan endometrium, dan kanker payudara jinak. Insiden terjadinya kehamilan ektopik lebih rendah. Defisiensi zat besi dan arthritis rheumatoid menjadi kurang umum, dan gejala-gejala pramenstruasi, dismenorea, endometritis, jerawat, dan hirsutisme dapat membaik dengan pemakaian kontrasepsi oral ini.⁷

Melihat adanya perbedaan jumlah pengguna tiap jenis kontrasepsi, perlu ditinjau juga faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB tersebut meliputi umur ibu, jumlah anak yang hidup, dan sumber pembiayaan yang menangani masalah kesehatan ibu. Dari segi sosiodemografi ibu, umur ibu berhubungan dengan fungsi organ dalam tubuh ibu tersebut. Metode pil lebih disukai oleh wanita umu 20-34 tahun.⁸ Wanita yang berusia lebih dari 35 tahun tidak boleh menggunakan pil kb.⁹

Selanjutnya ditinjau dari banyaknya jumlah anak yang hidup, akan lebih baik bila ibu tersebut menggunakan kontrasepsi mantap, tetapi banyak ibu yang lebih memilih kontrasepsi oral. Berdasarkan penelitian sebelumnya, wanita yang memiliki jumlah anak 4 atau lebih memiliki kemungkinan menggunakan

kontrasepsi lebih besar daripada wanita yang memiliki anak 2 atau kurang.⁸ Metode yang paling populer diantara wanita yang tidak memiliki anak adalah suntikan dan pil. Penggunaan metode suntikan berkisar dari 4% pada wanita yang tidak memiliki anak dan 39% pada wanita yang memiliki 1-2 anak.¹² Dari riset di berbagai negara, wanita yang menggunakan metode sterilisasi cenderung memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibanding yang tidak menggunakan metode tersebut.¹¹

Oleh karena itu pada penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara faktor-faktor dari segi sosiodemografi peserta KB oral terhadap pengambilan keputusan untuk menggunakan kontrasepsi oral tersebut.

Selain itu, faktor lain seperti asuransi kesehatan perlu juga dianalisis sebagai faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan penggunaan kontrasepsi oral karena suatu keluarga akan lebih memperhatikan masalah kesehatannya apabila telah ada jaminan kesehatan dari pihak lain misalnya pemerintah menanggung seluruh biaya kesehatan rakyat miskin melalui Jamkesmas¹⁰, pemerintah juga menanggung biaya kesehatan PNS melalui Askes, dan perusahaan swasta yang menjamin biaya kesehatan pegawainya melalui Jamsostek.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah antara lain:

1.2.1.1 Perlu diketahui data tentang prevalensi penggunaan kontrasepsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program KB.

1.2.1.2 Perlu adanya data yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pil KB.

1.2.2 Dengan berbagai masalah tersebut dapat dirumuskan berbagai pertanyaan antara lain:

- 1.2.2.1 Berapa angka pengguna kontrasepsi oral di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil pada periode Januari 2010-Desember 2010.
- 1.2.2.2 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi oral di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil Palembang Periode Januari-Desember 2010 berdasarkan umur akseptor(ibu)
- 1.2.2.3 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi oral di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil Palembang Periode Januari-Desember 2010 berdasarkan jumlah anak akseptor
- 1.2.2.4 Bagaimana sebaran penggunaan kontrasepsi oral di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil Palembang Periode Januari-Desember 2010 berdasarkan sumber pembiayaan kesehatan akseptor
- 1.2.2.5 Bagaimana hubungan faktor-faktor (umur akseptor, jumlah anak akseptor, sumber pembiayaan kesehatan akseptor) terhadap penggunaan kontrasepsi oral
- 1.2.2.6 Apa faktor yang paling berperan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan kontrasepsi oral

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui prevalensi, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi oral di Puskesmas Merdeka Kecamatan Bukit Kecil selama periode Januari 2010-Desember 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oral di Puskesmas Kecamatan Bukit Kecil Palembang pada periode Januari 2010 sampai Desember 2010 serta diharapkan berguna untuk penelitian lanjutan dan juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang memerlukan.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Memberi tambahan informasi untuk melengkapi data Kecamatan Bukit Kecil Palembang

1.4.2.2 Memberi masukan terhadap pihak terkait dalam menentukan kebijakan program KB.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS. 2010. Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010. ([http:// www.bps .go.id](http://www.bps.go.id), Diakses 18 Juni 2011).
2. BPS Provinsi Sumatera Selatan. 2010. Kependudukan DDA Sumatera Selatan tahun 2010. ([http:// www.Sumsel.bps.go.id](http://www.Sumsel.bps.go.id), Diakses 19 Juni 2011).
3. Pemerintah Kota Palembang. 2010. Sosial Budaya Palembang. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Palembang. ([http:// www.palembang.go.id](http://www.palembang.go.id), Diakses 18 Juni 2011).
4. Prawirohardjo, S., dan H. Winkjosastro. 2005. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sawono Prawirohadjo. Jakarta. Indonesia.
5. Staf Pengajar Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2008. Kumpulan Kuliah Farmakologi, Ed. 2. EGC. Jakarta. Indonesia. hal 247-249
6. Harkness, R. 1989. Interaksi Obat. Farmasi ITB. Bandung. Indonesia.
7. Katzung, B. 2002. Farmakologi Dasar dan Klinik. Salemba Medifka. Jakarta. Indonesia hal 631-641
8. Purba, J..2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Alat Kontrasepsi pada Istri PUS di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu tahun 2008. Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, ([http:// repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id), Diakses 20 Juni 2011).
9. Kinley, Mc. 2010. The Pill (http://www.McKinley.illinois.edu/handouts/pill_the.html, Diakses 19 Agustus 2011)
10. PPJK. 2011. BPJS Akan Kelola Jamkesmas (<http://www.ppjk.depkes.go.id>, Diakses 9 September 2011)
11. Murti, R. 2009. Factors Influencing the Use of Long-Term Contraceptives in Indonesia 2007. Thesis, School of Geography Flinders University, ([www.itp-bkkbn.org/pulin/004...data.../ 004-Thesis_ristya_complete.pdf](http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004...data.../004-Thesis_ristya_complete.pdf), Diakses 10 Agustus 2011)

12. Statistics Indonesia . 2008. Indonesia Demographic and Health Survey 2007, ([www.itp-bkkbn.org/pulin/ 004 - population.../ IDHS 2007 prelim.pdf](http://www.itp-bkkbn.org/pulin/004-population.../IDHS_2007_prelim.pdf), Diakses 1 November 2011).
13. Guyton, A.C., Hall, J.E. 2006. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Edisi ke-11). Terjemahan oleh : Irawati. EGC Jakarta Indonesia, hal. 1065-1074.
14. Lusa. 2009. Program KB di Indonesia ([http://www.lusa.web.id/program_KB di Indonesia](http://www.lusa.web.id/program_KB_di_Indonesia), Diakses 20 Agustus 2011)
15. Kusumaningrum, R. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Pasangan Usia Subur. Laporan Akhir Penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. ([http:// eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id), Diakses 18 Juli 2011).
16. DPR. 2009. Laporan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI Reses Masa Persidangan III Tahun Sidang 2008-2009 ([http://www.dpr.go.id/complorgans/commission/commission9/visit/k9 kunjungan provinsi Sumatera Selatan.pdf](http://www.dpr.go.id/complorgans/commission/commission9/visit/k9_kunjungan_provinsi_Sumatera_Selatan.pdf), Diakses 19 Juli 2011)
17. Rajagukguk, O. B. 2007 Keluarga Berencana (www.bkkbn.go.id, Diakses 10 Agustus 2011).
18. Palti, S. A. 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal pada Akseptor KB di Kelurahan Suka Raja Kecamatan Siantar Marihat Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, ([http:// repository .usu .ac. id/ bitstream /123456789 /21342/Chapter %201.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21342/Chapter%201.pdf), Diakses 10 Agustus 2011)
19. Katzung, B. G. 2009. Farmakologi Dasar dan Klinik. Salemba Medika. Jakarta. Indonesia hal 711
20. Notoadmodjo, S. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
21. Suyatno. 2010. Menghitung Besar Sampel Penelitian ([http:// Suyatno blog.undip.ac.id/files/2010/ Menghitung Besar Sampel Penelitian.pdf](http://Suyatno.blog.undip.ac.id/files/2010/Menghitung_Besar_Sampel_Penelitian.pdf), Diakses 1 November 2011)

22. UNSRI. 2010. Perubahan Endometrium dalam Siklus Menstruasi Normal. ([http:// digilibs.Unsri.ac.id/download/ Perubahan Endometrium dalam Siklus Menstruasi Normal.pdf](http://digilibs.Unsri.ac.id/download/Perubahan_Endometrium_dalam_Siklus_Menstruasi_Normal.pdf), Diakses 1 November 2011)
23. Simbolon, D. 2010. Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pil KB pada Akseptor KB di Desa Pandiangan Kecamatan Lae Parira Kabupaten Dairi Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20492/6/Abstract.pdf>, Diakses 5 November 2011)
24. Ginting, M. B.R. 2010. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada PUS di Desa Sukadame Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2010. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan), (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20581/4/Chapter%20II.pdf>, Diakses 3 November 2011).
25. Wilkins, dkk. 2000. Oral Contraceptive Use. Health Reports, Spring 2000. 11 (4), (<http://www.statcan.gc.ca/studies-etudes/82-003/archive/2000/5065-eng.pdf>, Diakses 19 November 2011).
26. Ali, dkk. 2011. Use of Family Planning Methods in Kassala, Eastern Sudan. BMC Research Notes. 4 (43), (<http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/43>, Diakses 28 September 2011).
27. Bagheri, M.. 2010. Prevalence of Contraception Usage and Family Planning. European Journal of Scientific Research. 44 (3), (http://www.eurojournals.com/ejsr_44_3_08.pdf, Diakses 29 September 2011).
28. Hardy, E.E., dkk. 1991. Adequacy of Contraceptive Pill Use among Women in Union. Rev Saude Publica. 25 (2), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1784977>, Diakses 10 November 2011).
29. Carrasco-Garrido, P., dkk. 2011. Increased Use of Oral Contraceptives in Spain: Related Factors and Time Trend, 2003-2006. The Journal of Sexual Medicine. 8 (2),

- (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20955308>, Diakses 7 November 2011).
30. Tedjo, L. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin. Laporan Akhir Penelitian Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan), ([http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi Indira Kartini Tedjo.pdf](http://eprints.undip.ac.id/18903/1/Laksmi%20Indira%20Kartini%20Tedjo.pdf), Diakses 21 November 2011)
 31. Rahayu, dkk. 2009. Contraceptive Use Pattern among Married Women in Indonesia. Paper of International Conference on Family Planning: Research and Best Practices. Kampala, Uganda, 15-18 November 2009. (http://www.fpconference2009.org/media/DIR_169701/15f1ae857ca97193ffff83a6ffffd524.pdf, Diakses 20 November 2011).
 32. Chaw, E.P.P. 2009. Knowledge, Attitude, and Practice of Combined Oral Contraceptives (COCs) among Myanmar Migrant Married Women of Reproductive Age at Ranong Province in Thailand. Thesis, College of Public Health Sciences, Chulalongkorn University (unpublished), ([http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis 2009 Ei.pdf](http://cphs.healthrepository.org/bitstream/123456789/1467/1/Thesis%2009%20Ei.pdf), Diakses 10 November 2011)
 33. Gray, dan McDonald, P. 2007. Contraceptive Practice and The Reproductive Life Course. Paper of the HILDA Survey Research Conference, University of Melbourne, 19–20 July 2007. (http://melbourneinstitute.com/downloads/hilda/Bibliography/2007_papers/Gray,%20Edith_final%20paper.pdf, Diakses 10 November 2011).
 34. Chudasama, Rajesh K., A.B. Kavishwar, N.R. Godara, and M. Moitra. 2009. Factors Determining Use of Oral Contraceptives. The Internet Journal of Epidemiology. 7 (2), (<http://www.ispub.com/journal/the-internet-journal-of-epidemiology/volume-7-number-2/factors-determining-use-of-oral-contraceptive.html>, Diakses 11 November 2011).
 35. Kasim, F. 2009. Informasi Spesialite Obat Indonesia. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Jakarta. Indonesia